

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MADRASAH IBTIDAIYAH

Nasrul Fauzi¹⁾, Pertiwi Amalia Susanti³⁾

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: nasrulfauzi@gmail.com

E-mail: pertiwiam@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze: the effectiveness of online learning and the factors that influence its application at MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif 4, Sorong Regency. This study used a qualitative descriptive approach with six teachers and six students as informants. Collecting data using interview and observation techniques. The results of the study indicate that: the learning that is currently being carried out is less effective and there are still some obstacles. The perceived convenience is that learning can be done anywhere and it is considered that learning becomes more relaxed, the obstacles faced are the lack of readiness of students in receiving the material, the low concentration of students when learning takes place and different student facilities so that online learning is not evenly distributed. Distance learning is considered less effective to be applied at the elementary school level considering that students cannot be left to carry out their own learning and must be guided, while parents have other activities.

Keywords: *Effectiveness, online learning, covid-19*

Received Februari 12, 2021

Revised Mei 22, 2021

Accepted Juni 25, 2021

PENDAHULUAN

Pentingnya penelitian tentang efektivitas pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 membuat banyak peneliti melakukan riset, akan tetapi pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah masih sedikit ditemukan. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu kebanyakan mengkaji efektivitas pembelajaran daring pada tingkat perguruan tinggi, sekolah menengah atas serta sekolah menengah pertama. Kemudian dalam segi media, kebanyakan mengkaji pembelajaran daring via e-learning, google classroom, zoom saja dan whatsapp saja. Sedangkan dalam penelitian ini media yang digunakan adalah zoom dan whatsapp dalam penerapan pembelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru di MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif 4 Kabupaten Sorong, penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring di sekolah tersebut sudah terlaksana, pada pembelajaran daring biasanya guru menggunakan Whatsapp dan Zoom. Berdasarkan observasi awal pembelajaran daring ini kurang diminati oleh siswa karena mereka tidak lagi merasakan pembelajaran tatap muka dan bertemu teman-temannya. Kemudian fasilitas tiap siswa berbeda sehingga mungkin ada yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Maka penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring ini dalam tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam, yang menggambarkan situasi yang mendukung penyajian data yang sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan merupakan data dalam bentuk angka-angka, melainkan data yang bersumber dari hasil wawancara, penelitian lapangan, catatan penting dan dokumen resmi lainnya.

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah MI Al-Ikhtiar AlMa'arif 4 Kabupaten Sorong. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data dan meverifikasi data.

PENELITIAN YANG RELEVAN

No	Ide penelitian/Cakupan Bahasa	Peneliti	Temuan Penting
1	Pembelajaran daring tingkat SMP	Zainal Abidin, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani (2020)	Pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun disana-sini masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi siswa yang nyaris belum siap (Zainal Abidin, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani 2020).
2	Pembelajaran daring tingkat SMA	Betania Arinda Putri dan Witriani (2021)	Pembelajaran daring cukup efektif karena dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran, guru dapat mengatur waktu, siswa memiliki karakteristik mandiri, guru dapat menyampaikan materi dengan menarik, siswa berpartisipasi aktif (Betania Arinda Putri dan Witriani 2021)
3	Pembelajaran daring tingkat Perguruan Tinggi	Anggun Yeliany Dkk (2021), Herlina Dkk (2020), Betty Dkk (2020), Aisah Dkk (2021)	Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika memperhatikan hal hal yang harus diperhatikan dalam penerapan pjj (Anggun dkk 2021)
4	Pembelajaran daring via <i>e-learning</i>	Sutini dan Mohammad Mushofan (2020) Lidiyatul Izzah,	Cukup efisien, mengingat masih adanya kendala kepemilikan sarana siswa dan jaringan internet yang kurang memadai, serta siswa belum maksimal dalam menyerap materi yang diberikan (Sutini dan Mohammad Mushofan (2020)
5	Pembelajaran daring via e- learning	Sutini dan Mohammad Mushofan	Pembelajaran matematika menggunakan e-learning sangat efektif berdasarkan

		(2020) Lidiyatul Izzah	hasil survey (Lidiyatul Izzah, Herwina Bahar dan Wilda Yanti 2020) 13 Pembelajaran matematika menggunakan media berbasis e- learning secara signifikan adalah efektif (Lutfiyah, Dwi Noviani Sulisawati 2019) 14 Media pembelajaran e- learning berbasis web efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Hernik Pujiastutik 2017)
6	Pembelajaran daring via <i>Google Classroom</i>	Farah Heniati Santosa, Habibi Ratu Perwira Negara, dan Samsul Bahri (2020) Ahmad, Firdausi Nuzula, dan Khalid Makky (2020)	Pembelajaran menggunakan google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa efektif (Farah Heniati Santosa, Habibi Ratu Perwira Negara, dan Samsul Bahri 2020) 16 Pembelajaran matematika menggunakan googleclassroom cukup efektif (Ahmad, Firdausi Nuzula, dan Khalid Makky 2020)

Cukup jelas bahwa dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji efektivitas pembelajaran daring dapat di kelompokkan menjadi 5 ide penelitian, yaitu : 1) Terkait pembelajarn daring tingkat SMP Zainal Abidin, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani(2020) ; 2) Pembelajaran daring tingkat SMA, Betania Arinda Putri dan Witriani (2021) ; 3) Pembelajaran daring tingkat perguruan tinggi Anggun Yeliany dkk(2021), Herlina dkk(2020), Betty dkk(2020), Aisah dkk(2021) ; 4) terkait Pembelajaran daring via e-learning Sutini dan Mohammad Mushofan (2020) Lidiyatul Izzah, dkk (2020) Lutfiyah dan Dwi Noviani Sulisawati (2019) Hernik Pujiastutik (2017); 5) PJJ via google Classroom Farah Heniati Santosa, dkk (2020) Ahmad, Firdausi Nuzula, dan Khalid Makky (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai efektivitas pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online ini kurang efektif diterapkan karena siswa sekolah dasar belum mampu jika mengikuti pembelajaran online dengan serius tanpa dampingan orang tua, kemudian kesiapan siswa dalam menerima materi juga belum bisa maksimal serta fasilitas yang menunjang pembelajaran tidak sama antara siswa satu dan lainnya sehingga dapat membuat pembelajaran jarak jauh ini tidak merata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MI Al-Ikhtiar Al- Ma'arif 4 Kabupaten Sorong terkait efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid menyatakan bahwa pembelajaran ini kurang efektif. Sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran daring karena dinilai tidak dapat

membantu siswa dalam memahami materi terlebih ada beberapa siswa yang mengalami keterbatasan fasilitas.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama pembelajaran yaitu, presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar, rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi, ketepatan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa dan mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif. Dari beberapa pertanyaan yang telah diberikan kepada guru dan siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan di MI Al-Ikhtiar AlMa'arif 4 Kabupaten Sorong, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring cukup efektif diterapkan di tingkat sekolah dasar. Hal ini ditinjau dari hasil wawancara dan data yang ditemukan oleh peneliti. Presentasi waktu belajar siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang terjadi di MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif 4 Kabupaten Sorong cukup baik meskipun terdapat beberapa kendala yang dialami. Siswa dapat mengikuti pembelajaran serta mengikuti ulangan yang diberikan oleh guru meskipun kadang terlambat.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pembelajaran Daring

Beberapa masalah yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring dikumpulkan menjadi beberapa pertanyaan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru di MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif 4 Kabupaten Sorong mengenai faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran daring mengatakan bahwa ada dua hal yakni kemudahan dalam proses pembelajaran daring dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Kemudahannya antara lain pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja, dan tidak terikat waktu, artinya pembelajaran bisa dilakukan tidak harus pada jam sekolah. Kendala yang didapati antara lain beberapa keluarga tidak dapat membantu membimbing dan mengarahkan siswa ketika pembelajaran online berlangsung, kemudian dalam segi fasilitas. Tidak semua siswa memiliki fasilitas lengkap seperti handphone, serta kuota internet yang terbatas. Orientasi keberhasilan siswa yang dicapai selama pembelajaran daring kurang baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara antara guru dan siswa MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif 4 Kabupaten Sorong. Guru mengatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa selama pandemi covid-19. Hasil belajar yang diperoleh siswa kurang meyakinkan sehingga guru menganggap bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi masih belum maksimal. Kemudian siswa juga mengatakan bahwa terkadang ketikan mengerjakan ulangan atau mengerjakan tugas sekolah, siswa dibantu oleh saudara dan keluarganya sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Ditinjau dari tingkat pemahaman materi yang didapatkan tiap siswa ketika pembelajaran daring ini berlangsung masih banyak siswa yang mengeluh kurang mampu menerima materi yang diberikan oleh guru secara daring. Mereka menganggap bahwa pembelajaran online ini kurang menyenangkan serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran virtual ini masih rendah. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas belajar siswa (Jibeen & Khan, 2015). Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal (Suci, 2020). Oleh karena itu, efektivitas menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat sebuah keberhasilan suatu metode pada model pembelajaran yang digunakan, mengacu pada pengertian efektivitas proses pembelajaran.

Kemudian dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini mendapatkan respon yang kurang baik dari berbagai pihak baik dari guru, siswa. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran ini, guru dan siswa mendapatkan kondisi kegiatan belajar baru yang justru menjadi tantangan masing-masing pribadi dan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. Dari hasil raport yang ditemukan bahwa perbandingan nilai rata-rata kelas antara sebelum dan sesudah pandemi tidak terlalu signifikan sebesar 1,2. Nilai siswa sebelum pandemi lebih tinggi dari sesudah adanya wabah covid-19. Hal ini dikarenakan siswa merasa pemberian materi yang dilakukan secara daring lebih tidak mudah dipahami. Karena sebagian siswa tidak memiliki fasilitas yang

menunjang sehingga pembelajaran daring ini tidak merata untuk semua siswa. Tingkat kehadiran siswa ketika dilakukan pembelajaran daring ini juga cenderung rendah. Ini berdampak pada keberhasilan siswa dalam menerima materi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini kurang efektif dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan pembelajaran daring ini kurang efektif dilakukan karena masih banyak kendala dan membuat proses pembelajaran menjadi kurang terorganisasi dengan baik (Darsono et al., 2020). Pembelajaran online dapat dikatakan efektif jika presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM; Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa; Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif (Buana, 2017)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan Pembelajaran bahwa yang dilakukan di MI Al-Ikhtiar Al-Ma'arif Kabupaten Sorong dilakukan secara daring. Fakta yang ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini kurang efektif dan masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari presentasi waktu belajar siswa yang cenderung rendah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas, orientasi keberhasilan siswa yang belum maksimal serta suasana belajar yang dinilai belum bisa membuat seluruh siswa merasa nyaman. Faktor pendukung atau kemudahan yang dirasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring ini adalah kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan disekolah dan dapat dilakukan dimana saja. Faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu pada fasilitasnya seperti handphone, kuota dan tidak stabilnya jaringan internet. Terkadang siswa juga masih kurang memahami materi yang diberikan.

Sebelum dilaksanakannya program pembelajaran daring perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu kepada siswa, guru dan orang tua. Selama proses pembelajaran daring orang tua turut serta mendampingi siswa, untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran daring. Seharusnya pemerintah dan manajemen sekolah mengupayakan, memudahkan, dan mengoptimalkan segala fasilitas dan kebutuhan pembelajaran daring baik bagi guru maupun bagi siswa agar kualitas pembelajaran yang dilaksanakan masih terjaga kualitasnya. Pemberian kuota untuk menunjang pembelajaran harus merata di semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Darsono, H., Fitri, A. N., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 19, 26–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2190>
- Jibeen, T., & Khan, M. A. (2015). Internationalization of Higher Education: Potential Benefits and Costs. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 4(4), 196. <https://doi.org/10.11591/ijere.v4i4.4511>
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.